EPISTEM TAFSIR LINGUISTIK KONTEMPORER

(Studi Kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī* Karya Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana (S.Ag)

Oleh:

ILHAM FAIZIN

NIM : 19105030043

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-177/Un.02/DU/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : "EPISTEM TAFSIR LINGUISTIK KONTEMPORER"
(Studi Kitab 'Ala Tariq al-Tafsir al-Bayani Karya Fadil Salih al-Sammara'i)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILHAM FAIZIN
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030043
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63d6e685e9212

Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 63d3da61d4506

Penguji III

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63d529b733a4c

Yogyakarta, 25 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63d73a8111879

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
Dosen fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca,meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ilham Faizin
NIM : 19105030043
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : EPISTEM TAFSIR LINGUISTIK KONTEMPORER (Studi kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī* karya Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata dalam prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 januari 2023
Pembimbing

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
NIP: 196801281993031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ilham Faizin
NIM	: 19105030043
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	: Jln. Imam Bonjol, RT 02 RW 01, Dusun Pucangsongo, desa Gendingan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.
Alamat di Yogyakarta	: Jln Imogiri Timur KM 08, Desa tamanan, Kecamatan Banguntapan, kabupaten Bantul.
Telp/HP	: 08165476640
Judul	: EPISTEM TAFSIR LINGUISTIK KONTEMPORER (Studi Kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī* karya Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan kkarya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 januari 2023
Penulis Skripsi

METERAI TEMPEL
10000
866EFAKX275782966

ILHAM FAIZIN
NIM: 19105030043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"إِلْبَسْ جَدِيْدًا وَ عِشْ حَمِيْدًا وَ مُتْ شَهِيْدًا"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya dari al-Faqīr selalu berharap Rahmat dan Ampunan-Nya,

ingin selalu dibimbing bapak-ibu dan guru-gurunya ini

dipersembahkan untuk beliau-beliau yang telah tulus

mendukung jiwa-raga dalam penyusunan penelitian kecil ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ـَـ	Fathah	a	a
ـِـ	Kasrah	i	i
ـُـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
يْ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Ta’ Marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta’ marbutah hidup

Ta’ marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta’ marbutah mati

   Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan *Kedua* kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang Baik diikuti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيْءٌ syai'un

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Disaat perkembangan penafsiran Al-Qur'an banyak berfokus pada penafsiran yang mengutamakan kontekstualisasi ayat, Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i, ia merupakan seorang ahli Bahasa Arab dengan penafsiran *Bayāni* -nya muncul di era kontemporer ini. *Manhaj Bayāni* merupakan metode penafsiran yang menjelaskan rahasia-rahasia yang ada dalam *Ta'bīr Qurāni* dari sisi kesusastraan seperti pengawalan dan pengakhiran, pengadaan dan peniadaan, penyebutan dan peniadaan kata/kalimat, dan pemilihan suatu diksi atas diksi lainnya.Menurut Amīn Al-Khūlli metode Ideal dalam meneliti Al-Qur'an sebagai kajian sastra adalah dengan dua kajian. *Pertama* adalah kajian apa yang ada dalam Al-Qur'an (dirasah maa fi Al-Qur'an) dan *Kedua* kajian apa yang ada disekitar Al-Qur'an (dirasah ma haula Al-Qur'an). Setelah itu, 'Āisyah Bint Syāṭi' mengaplikasikannnya dalam karyanya *al-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm*

Hal ini sangat menarik untuk dikaji mengenai kitabnya ini, mengingat penafsiran *Bayāni* yang sudah jarang sekali digunakan pada era sekarang dan lebih banyak yang menggunakan teori-teori penafsiran bercorak *adabi ijtima'i.* Penelitian ini mencoba menguak tinjauan epistemologis dari penafsiran al-Samarrā'i dalam kitab "*'Alā Ṭariq al-Tafsīr al-Bayani*" menggunakan teori epistemologi tafsir kontemporer Abdul mustaqim yakni berfokus pada sumber-sumber penafsiran, metode penafsiran yang digunakan, spirit *objektivitas* dalam kitab ini, dan keunikan dari penafsiran al-Samarrā'i atas penafsiran *Bayāni* sebelumnya.

Dengan penelitian terkait hal tersebut, dapat dikatakan bahwa: *pertama*, Kitab *'Alā Ṭariq al-Tafsīr al-Bayani* memiliki epistemologis yang kuat sehingga dapat dijadikan rujukan maupun dikembangkan, *Kedua*, kitab *'Alā Ṭariq al-Tafsīr al-Bayani* ini memiliki metodologi yang lebih sistematis dari penafsiran *Bayāni* sebelunmnya sehingga memudahkan mufassir setelahnya untuk menerapkan atau mengembangkan *Manhaj al-Bayāni* al-Samarrā'i ini. *Ketiga*, kitab *'Alā Ṭariq al-Tafsīr al-Bayani* ini bercorak *adabi* akan tetapi memiliki nalar rasional yang tinggi sesuai dengan nalar kritis era sekarang sehingga dapat mudah difahami dan diterima masyarakat kontemporer.

Kata Kunci : *Epistemologi, Tafsir, Linguistik Arab*

ABSTRACT

While the development of Al-Qur'an interpretation focuses a lot on interpretation which prioritizes verse contextualization, Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i, he is an Arabic language expert with his *Bayāni* interpretation appearing in this contemporary era. *Manhaj Bayāni* is an interpretation method that explains the secrets contained in Ta'bīr Qurāni from a literary point of view such as escorting and ending, procuring and eliminating, mentioning and eliminating words/sentences, and choosing one diction over another. According to Amin Al-Khūlli, the ideal method for researching the Qur'an as a literary study is two studies. The first is the study of what is in the Koran (dirasah maa fi Al-Qur'an) and the second is the study of what is around the Koran (dirasah ma haula al-Qur'an). After that, 'Āisyah Bint Syāṭi' applied it in his work al-Tafsīr al-Bayani li al-Qur'ān al-Karīm

This is very interesting to study about his book, bearing in mind that *Bayāni* interpretations are rarely used in the current era and more use of adab ijtima'i interpretation theories. "Ala Tariq al-Tafsir al-*Bayāni* " uses Abdul mustaqim's epistemological theory which focuses on the sources of interpretation, the method of interpretation used, the spirit of objectivity in this book, and the uniqueness of al-Samarrā'i's interpretation of the previous *Bayāni* interpretation.

With research related to this matter, it can be said that: first, the book 'Alā Ṭariq al-Tafsīr al-*Bayānī* has a strong epistemology so that it can be used as a reference or developed, second, the book 'Alā Ṭarī q al-Tafsīr al-*Bayānī* has a more systematic methodology than previous *Bayāni* interpretations, making it easier for later mufassirs to apply or develop this *Bayāni* al-Samarrā'i *Manhaj*. Third, the book 'Alā Ṭariq al-Tafsīr al-*Bayānī* is adab but has high rational reasoning in accordance with today's critical reasoning so that it can be easily understood and accepted by contemporary society.

Key Note: *Epistemology, Interpretation of Quran, Arabic Linguistic*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ, وبه نستعين و على أمور الدنيا و الدين ,
وَالصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلىَ خَيْرِ خَلْقِهِ الأمين مُحَمَّد صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ عَلَى أَلِهِ وَ صَحْبِهِ إلى يوم الدين, أَمَّا بَعْدُ

Berkat rahmat dan kuasa-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: EPISTEM TAFSIR LINGUISTIK KONTEMPORER (Studi Kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī* karya Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i). Jika boleh berharap, pengantar ini ditujukan kepada para pembaca yang ingin meluangkan waktunya untuk membaca penelitian kecil ini. Peneliti hanyalah manusia biasa, jika para pembaca menemukan keraguan, kejanggalan dan segala kejenuhan lainnya. Besar harapan peneliti untuk segera ditegur dan segera diberikan penjelasan terkait pengetahuan yang berkenaan dengan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan do'a, dukungan ataupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini sudah sepantasnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur''an dan Tafsir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. M. Hidayat Noor, M.Ag. selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan arahan, didikan dan motivasi kepada mahasiswa-mahasiwa bimbingannya.
5. Drs. Muhammad Mansur, M.Ag. selaku pembimbing skripsi, yang *kersa* mengarahkan, membimbing peneliti. Dan memberikan pencerahan sehingga skripsi ini selesai. Terimakasih banyak bapak. *Ḥafiẓahullāh fī al-Ṣihhah wa al-'Āfiyah*
6. Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M. Ag Selaku *Murabbi Ruhy* Yang selalu menjadi teladan dan selalu menarik yang tengah berada dalam "kegelapan" intelektual dan spiritual. *Ḥafiẓahullāh fī al-Ṣihhah wa al-'Āfiyah*.
7. Seluruh dosen dan staf prodi Ilmu Al-Qur"an dan Tafsir yang selalu ikhlas mengajarkan ilmunya untuk kemajuan keilmuan dan Negara tercinta ini. *Ḥafiẓahumullāh fī al-Ṣihhah wa al-'Āfiyah*.
8. *Kedua* orang tuaku, Bapak Kojin dan Mama Iva Novarita Zakiyah I yang selalu mens*upport* baik secara dzahir atau secara batin, tanpa doa, support, dan ridho dari beliau tidaklah mungkin penulis dapat sampai pada saat ini. *Ḥafiẓahumallāh fī al-Ṣihhah wa al-'Āfiyah*.
9. Kepada kawan diskusi, Penyemangat, sekaligus rival, Terima kasih atas segalanya.
10. Kepada seluruh kawan-kawan pondok, mentor, dan yang mendoakan penulis semoga semua diberikan kesehatan dan umur panjang.

Dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan yang telah membantu peneliti, semoga dibalas oleh Allah dengan balasan yang lebih baik. Peneliti berharap karya kecil ini mampu memberikan kemanfaatan dalam proses kehidupan ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Januari 2023

Penulis,

Ilham Faizin

19105030043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii
ABSTRAK xv
KATA PENGANTAR xvii
DAFTAR ISI xx

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang 1
B.Rumusan masalah : 4
C.Tujuan Penelitian 4
D.Telaah Pustaka 5
E.Kerangka Teori 7
F.Metode Penelitian 9
G.Sistematika Pembahasan 11

BAB II TINJAUAN UMUM *MANHAJ BAYĀNI*

A.Dinamika Konsep *Manhaj Bayāni* 13
1.Perkembangan *Manhaj Bayāni* di Era Klasik 13
2.Perkembangan *Manhaj Bayāni* di Era Pertengahan 20

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3.Perkembangan *Manhaj Bayāni* di Era Modern. 21
B.Kerangka Konseptual *Bayāni* 25
C.Metode *Bayāni* dalam Penafsiran Al-Qur'an 27
BAB III KITAB *'ALĀ ṬARĪQ AL-TAFSĪR AL-BAYANĪ* DAN PENULISNYA FĀḌIL ṢĀLIH AL-SAMARRĀ'I
A.Biodata Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i 30
1.Guru-guru al-Samarrā'i.....31
2.Karir Akademik dan Intelektual al-Samarrā'i 32
3.Sosio-Historis al-Samarrā'i 33
4.Pemikiran Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i 35
B.Karya-karya al-Samarrā'i.....37
C.Kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī*.....38
1.Latar belakang kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī*.....38
2.Index fisik kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī*.....40
3.Corak penafsiran kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī* 41
BAB IV TINJAUAN EPISTEMOLOGIS DAN KITAB *'ALĀ ṬARĪQ AL-TAFSĪR AL-BAYANĪ*
A.Sumber Penafsiran al-Samarrā'i 46
B.Metode penafsiran al-Samarrā'i 50
C.Spirit Objektivitas Penafsiran al-Samarrā'i 56
D.Karakteristik penafsiran al-Samarrā'i 58
BAB V PENUTUP
A.Kesimpulan 73
B.Saran/Rekomendasi.....73
DAFTAR PUSTAKA..... 75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan penafsiran Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh konteks perubahan waktu dan tempat yang mendorong, akan tetapi juga epistemologi model penafsiran Al-Qur'an itu sendiri yang mengantarkan perkembangan Ilmu Tafsir. Seperti yang dikatakan Amin Abdullah bahwa perkembangan situasi sosial budaya, Politik, Ilmu pengetahuan dan revolusi informasi juga turut andil bagaimana makna-makna teks Al-Qur'an direkonstruksi.[1] Epistemologi adalah Cabang kajian Filsafat yang berbicara tentang sumber-sumber pengetahuan(*source of knowledge*), metode mendapatkan pengetahuan(*method of knowlwdge*),dan bagaimana memvalidasi atau menjustifikasi sebuah pengetahuan(*validity of knowledge*).[2] Oleh karena itu, realita sekaranglah yang sebenarnya menjadikan kajian epistimologi menjadi suatu keniscayaan bagi perkembangan Tafsir kontemporer.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Di saat yang sama, tidak banyak kajian linguistik yang dibahas para mufassir pada era kontemporer ini. Kebanyakan para peneliti membahas corak *adabī ijtimā'i* yang mengedepankan

[1] M. Amin Abdullah, "Kajian Ilmu Kalam Di IAIN Menyongsong Perguliran Paradigma Keilmuan Keislaman Pada Era Melinium *Ketiga*," *Journal of Islamic Studies UIN SUKA* 65, no. VI (2000): 93.

[2] Michael Williams, *Problem Knowledge: A Critical Introducton of Epistemology*, vol. 1 (Oxford University Press, 2001). hlm. 6

kontekstualisasi ayat. Hal ini didasari ungkapan Muhammad Abduh mengenai kajian tafsir, menuruntnya, tujuan utama kajian tafsir adalah mampu mewujudkan hidayah dan rahmat Al-Qur'an.[3] Berdasarkan ungkapan tersebut Amīn Al-Khūlli mempunyai pendapat, bahwasanya sebelum kita menganggap Al-Qur'an sebagai Hidayah tujuan *Pertama* bagi mufassir adalah memandang kitab Al-Qur'an merupakan kitab agung yang berbahasa Arab dan sebagai karya sastra tertinggi.[4] Berdasarkan pernyataan Amīn Al-Khūlli di atas, kajian kesusastraan merupakan kajian yang sangat wajib bagi orang yang ingin mengkaji tafsir, karena Al-Qur'an merupakan kitab sastra tertinggi yang menjadi cikal-bakal ilmu sastra. jika tidak didasari kesastraan yang kuat, maka akan menghasilkan produk penafsiran yang kurang komperhensif dan objektif serta mengurangi nilai sastra Al-Qur'an itu sendiri.

Mengkaji kesusastraan pasti membutuhkan metodologi tertentu agar lebih sistematis dan objektif. Para mufassir yang mendalami dan menekuni penafsiran ini, seperti Amīn Al-Khūlli yang mencetuskan metode Ideal dalam meneliti Al-Qur'an sebagai kajian sastra adalah dengan dua kajian. *Pertama* adalah kajian apa yang ada dalam Al-Qur'an (*dirāsāt mā fi al-qur'an*) dan *Kedua* kajian apa yang ada di sekitar Al-Qur'an (*dirāsāt mā haula al-qur'an*). Setelah itu, 'Āisyah Bint Syāṭi' mengaplikasikannnya dalam karyanya *al-Tafsīr al-Bayāni li al-Qur'ān al-Karīm.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Muhammad Abduh, *Tafsir Al-Qur'an al-Hakim*, vol. 3, 1 (Kairo: Dar al-Fikr, 1947). hlm. 10

[4] Amīn Al-Khūlli , *Manahij Tajdid fi al-Nahwi wa al-Balaghah wa al-Adab*, 1 (Kairo: Dar al-Ma'rifah, 1961). 302-303.

Kemudian metode penafsiran ini disebut *Manhaj Bayāni* . *Manhaj Bayāni* merupakan metode penafsiran yang menjelaskan rahasia-rahasia yang ada dalam *Ta'bīr Qurāni* dari sisi kesusastraan seperti pengawalan dan pengakhiran, pengadaan dan peniadaan, penyebutan dan peniadaan kata/kalimat, dan pemilihan suatu diksi atas diksi lainnya.[5]

Dalam penelitian ini penulis ingin berfokus pada Epistemologi *Manhaj al-Bayāni* dalam kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī* milik Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i. Al-Samarrā'i merupakan salah satu orang yang produktif dalam kajian kesastraan berkaitan dengan penafsiran Al-Qur'an, dibuktikan dengan banyaknya karya yang membahas hal tersebut, seperti *al-Ta'bīr al-Qurāni*, *Lamasāt al-Bayāni yah fī Nusūs al-Tanzīl, min Asrār al-Bayān al-Qurāni,* dan *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī*.[6] Penulis tertarik meneliti *Manhaj Bayāni* milik al-Samarrā'i didasari oleh dua alasan. *Pertama,* al-Samarrā'i adalah salah satu tokoh yang berusaha mengeksiskan *Manhaj al-Bayāni* yang memiliki linguistik ditengah kajian Tafsir Al-Qur'an didominasi Tafsir *Adabi Ijtima'i*. *Kedua,* Kajian tafsir *Bayāni* milik al-Samarrā'i merupakan penyempurnaan dari *Manhaj Bayāni* Amīn Al-Khūlli dan 'Āisyah binti Syāṭi'.[7] *Ketiga,* karena penelitian-penelitian sebelumnya

[5] Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i, *'Ala Thoriqi al-Tafsir al-Byani*, vol. 1 (Uni Emirat Arab: Universitas Sharjah, 2002), 7.

[6] Fathur Rohim,*Penafsiran bayani Perspektif Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'idalam karyanya 'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī*, Disertasi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020, hlm. 112

[7] Argumen ini berdasarkan ungkapan al-Samarrā'i pada pendahuluan kitabnya al-Samarrā'i, *'Ala Tariq al-Tafsir al-Byani*, 1:7.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

hanya masih sebatas pengungkapan rekonstruksi *Manhaj al-Bayāni* al-Samarrā'i dalam kitabnya *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī*, belum berfokus pada epistimologi *Manhaj al-Bayāni* al-Samarrai itu sendiri.[8]

Berdasarkan adanya alasan-alasan diatas, Penulis beranggapan bahwa dengan pembacaan Epistemologi terhadap *Manhaj Bayāni* al-Samarrā'I membuktikan bahwa *Manhaj* ini memiliki sumber, metode, dan validitas yang kuat serta bermanfaat untuk kemajuan Tafsir Linguistik kontemporer, khususnya bagi mufassir yang ingin menekuni *Manhaj al-Bayāni* ini sebagai metode untuk memahami Karya sastra tertinggi yakni Al-Qur'an dengan lebih benar, komperhensif, objektif, dan lebih sempurna.

B. Rumusan masalah :

1. Bagaimana tinjauan Epistemologis kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayani* karya al-Samarrā'i?
2. Apa karakteristik penafsiran al-Samarra'i dalam kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayani* ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tinjauan epistem kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayāni*

[8] Ahmadi, *konstruksi Manhaj Bayani al-Samarrā'i: Studi atas metode Tafsir Linguistik Kontemporer,* dalam Tesis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019

2. Untuk mengetahui karakteristik kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayāni* karya al-Samarrā'i atas Kitab *Bayāni* sebelumnya.

D. Telaah Pustaka

Kajian yang penulis angkat bukanlah *Pertama* kalinya dan satu-satunya kajian mengenai *Manhaj Bayāni* perspektif Fadhil Shalih al-Samarrā'i. Para peneliti pendahulu telah melakukan penelitian baik melalui Jurnal, skripsi, Tesis, Desertasi, maupun artikel.

Untuk memudahkan penelusuran penelitian terkait, penulis membagi tema penelitian ini menjadi tiga variabel:

1. *Manhaj Bayāni* al-Samarrā'i

Belum banyak yang membahas mengenai kajian ini penulis hanya berhasil menemukan tiga peneliti. Antara lain penelitian Ahmadi, "Konstruksi *Manhaj Bayāni* al-Samarrā'i: Studi atas metode Tafsir Linguistik Kontemporer", Fathur Rohim,"penafsiran *Bayāni* perspektif Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i dalam karyanya *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī*" dan Ali Hasan Siswanto, "Karakter Penafsiran Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i".[9] Ketiga penelitian tersebut dapat menjelaskan tentang sosok kehidupan tokoh al-Samarrā'i yang dianggap merekonstruksi *Manhaj Bayāni* milik Amīn Al-Khūlli dan Bint Syāṭi', Akan tetapi *Kedua* penelitian tersebut hanya berhenti pada pengungkapan konstruksi al-Samarrā'i saja dan tidak

[9] Ahmadi, *Konstruksi Manhaj al-Bayāni al-Samarrā'i : Studi atas metode Tafsir Linguistik Kontemporer* (Surabaya, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel, 2019); Fathur Rohim, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 264; Ali Hasan siswanto, *Karakteristik Penafsiran Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i*, *Tebuireng Journal of Islamic Studies and Society* 1, no. 2 (2021): 205–27.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

meninjau lebih dalam terkait epistemologi konstruksi *Manhaj Bayāni* al-Samarrā'i,.

2. Tafsir Linguistik Kontemporer

Mengenai Tafsir Linguistik Kontemporer, penelitian sebelumnya diantaranya Muhammad Wardah, " Bint Syāṭi' dan Metode Penafsirannya", Fuad Thohari, "Tafsir Berbasis Linguistik karya Aisyah Abdurrahman Bintu Syati'", Muhammad Aminullah, "Hermeneutika dan Linguistik Perspektif Metode Tafsir Sastra Amīn Al-Khūlli ".[10] Penelitian-penelitian diatas dapat menjelaskan karakteristik Tafsir Linguistik pada umumnya, akan tetapi penelitian-penelitian tersebut mempunyai titik focus terhadap tokoh Amīn Al-Khūlli. Sementara penelitian Fadhli Luqman, "Karakteristik Tafsir Sastra Kontemporer".[11] dalam tulisannya Fadhli Luqman dapat menjelaskan lebih komprehensif karakteristik dan kunci sastra kontemporer daripada penelitian lainnya, akan tetapi ia berfokus juga pada tokoh Tafsir Linguistik 'Aisyah Abdul Rahman Bint Syati'.

Berdasarkan uraian penulis diatas terkait kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, perbedaannya adalah Belum ada yang melakukan penelitian yang berfokus pada Epistemologi Tafsir Linguistik kontemporer, *Kedua* belum ditemukan penelitian yang berfokus pada Epistemologi *Manhaj*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[10] Muhammad Wardah, *Bint Al-Syathi'dan Metode Penafsirannya*, 2018, 16; Fuad Thohari, "Tafsir Berbasis Linguistik Karya Aisyah Abdurrahman Bint Syāṭi'," *Jurnal Adabiyyat* 8, no. 2 (Desember 2009): 233–44; Muhammad Aminullah, *Hermeneutika Dan Linguistik Perspektif Metode Tafsir Sastra Âmîn Al-Khûli*, 24.

[11] Fadhli Lukman, *Karakteristik Tafsir Sastra Kontemporer: Telaah Konsep Kunci Tafsir al-Bayni li al-Qur'an -al-Karim karya 'Aisyah Abdul Rahman Bint al-Syati',* 2, no. 1 (2014): 7.

Bayāni al-Samarrā'i. hal inilah yang menjadikan distingtif dan *novalty* penelitian penulis atas penelitian penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Untuk menjelaskan dan mengungkap tinjauan Epistimologis *Manhaj Bayāni* al-Samarrā'i dan keunikan dari penafsiran *Bayāni* al-Samarrā'I atas penafsiran *Bayāni* lainnya. Penulis menggunakan teori Epistemologi Tafsir milik. Abdul Mustaqim dalam bukunya Epistemologi Tafsir kontemporer. Walaupun teori epistemologi Abdul Mustaqim ini memiliki objek kajian tafsir Al-Qur'an, akan tetapi menurut imat penulis teori epistimologi Abdul Mustaqim dapat diterapkan untuk menjawab problem-problem pada penelitian ini.[12] Dalam teorinya Abdul Mustaqim menggagas struktur Epistemologi tafsir kontemporer diantaranya adalah *source of knowledge* yang dalam konteks penelitian ini adalah sumber dari *Manhaj Bayāni* ini, *Method of knowledge* yaitu metode-pendekatan yang digunakan al-Samarrā'i untuk membentuk *Manhaj Bayāni* , dan *validity of knowledge* atau validitas *Manhaj Bayāni* al-Samarrai sesuai dengan praktek penafsirannya.

Sedangkan dalam ranah penafsiran Al-Qur'an kontemporer, Abdul Mustaqim menyebut bahwa setidaknya ada tiga hal inti yang menjadi sumber suatu penafsiran, diantaranya adalah Teks, Akal, dan Realitas. Poin Teks dapat menimbulkan pertanyaan mengenai sumber-sumber literatur yang digunakan al-Samarrā'i untuk membentuk metode *Bayāni* . *Kedua*, adalah sumber-sumber akal

[12] Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir kontemporer*, 1 1 (Yogyakarta: Idea Press, 2020). Hlm. 73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

berupa pemikiran-pemikiran dan gagasan al-Samarrā'i terhadap penafsiran *Bayāni* Al-Qur'an. Ketiga mengenai sumber Realitas, yakni bagaimana realita al-Samarrā'i dalam merumuskan *Manhaj Bayāni* dalam kitabnya *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayāni* .

Selanjutnya mengenai *Method of Knowledge* (Metode mendapatkan pengetahuan) dalam konteks penelitian ini dapat kita analogkan bahwa bagaimana dinamika metode al-Samarrai dalam merumuskan tafsir *Bayāni* dalam kitabnya *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayani*. Berdasarkan apa yang sudah penulis sebutkan di pendahuluan, bahwa Tafsir *Bayāni* merupakan tafsir bercorak Linguistik. Sehingga penulis juga akan melakukan Analisa linguistik terhadap metode al-Samarrā'i. Sepertihalnya yang dilakukan Nashr Abu Zayd dan Amīn Al-Khūlli , yang meyakini bahwa Al-Qur'an merupakan Karya linguistik yang tidak terlepas dari budaya, teks historis, dan teks manusiawi.[13]

Kembali pada penjelasan Epistemologi Abdul Mustaqim, tahapan selanjutnya yakni *Validity of Knowledge* (validitas suatu pengetahuan). Pada tahap ini terdapat tiga poin yang menjadi acuan dalam menentukan validasi Epistemologi Tafsir. *Pertama* yakni *Coherence* artinya kebenaran sebuah penafsiran atau metode tafsir adalah atas konsistensinya dan kesesuaiannya dengan proporsi sebelumnya, maka dapat dikatakan Penafsiran atau metode tafsir itu benar secara koherensi.

Kedua, adalah *Correspondence*, artinya suatu penafsiran atau metode Tafsir dapat dikatakan benar secara korespondensi adalah atas kecocokan dan kesesuaian dengan fakta empiris di

[13] al-khulli, *Manahij Tajdid fi al-Nahwi wa al-Balaghah wa al-Adab*, 7.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

lapangan. Hal ini menguji bagaimana *Manhaj Bayāni* al-Samarrā'i sesuai dengan teori Linguistik kontemporer. Yang ketiga *Pragmatisme*, dalam artian penafsiran dapat dikatakan benar apabila memberikan alternatif solusi untuk penyelesaian problem sosial. Poin ini dapat mengungkapkan implikasi *Manhaj Bayāni* al-Samarrā'i ini bagi metode penafsiran Linguistik kontemporer.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode Deskriptif-Analitik yakni memalui kajian kepustakaan yang disajikan dalam bentuk deskriptif disertai analisis data sesuai kerangka teori dan metode penelitian.

2. Data dan Sumber Data

   Dalam penelitian ini penulis mengkategorikan sumber penelitian menjadi dua, yakni sumber Primer dan Sumber Sekunder.

   a. Sumber Primer

      Sumber primer merupakan sumber rujukan utama penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada Epistemologi *Manhaj Bayāni* al-Samarrā'i pada kitabnya *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayāni* , maka data primer yang penulis gunakan adalah kitab karya al-Samarrā'i itu sendiri *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayāni* yang terdiri dari empat jilid, untuk kerangka epistemologi bersumber pada kitab Abdul Mustaqim, "Epistemologi Tafsir kontemporer"

   b. Sumber Sekunder

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data sekunder penelitian yang penulis lakukan bersumber dari berbagai referensi, baik berupa buku, Jurnal, artikel, maupun dari media youtube.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini bersumber dari *library research* (kepustakaan), sehingga sumber refrensi berdasarkan data dari dokumentasi buku, Jurnal, artikel, maupun visual youtube penulis menggunakan empat langkah pengumpulan data.

4. Teknik pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, baik sumber primer maupun sekunder penulis melakukan pengolahan data dengan empat tahap. *Pertama*, yakni pemetaan terhadap data-data yang mempunyai variabel atau pola yang senada sehingga memudahkan penulis menggali data sehingga lebih komperhensif. *Kedua*, Display data, yakni dengan mengklarifikasi data yang ada dari tahap *Pertama* pengumpulan. Lalu ketiga, verifikasi dan analisis data. Guna memperkuat sasaran yang lebih akurat selaras dengan kerangka teori penulis menverifikasi ulang dan menganalisanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Metode Analisis Data

Setelah data diolah dengan empat tahapan yang penulis sebutkan sebelumnya, yang dilakukan adalah menganalisis data sesuai dengan kerangka teori untuk mengungkapkan Tinjauan epistemologi *Manhaj Bayāni* al-Samarrā'i dan Keuinikan dalam penafsira. Diantaranya adalah dengan analisa pendekatan Historis-

Filosofis Analisis pendekatan yaitu dengan menganalisis tiga unsur kajian, menganalisis instrinsik teks kitab al-Samarrā'i itu sendiri. lalu menelisik akar-akar historis yang ada secara kritis. Dan ketiga, menganalisis sosio-historis dari data yang ada.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam upaya mempermudah langkah-langkah sistematis pembahasan yang logis dalam penelitian ini, penulis menyusun sistematika ini agar menghasilkan penelitian yang optimal, argumentatif dan rasional. Adapun sistematika pembahasannya terbagi empat bab sebagai berikut.

Bab *Pertama* berisi pendahuluan yang memuat gambaran umum dan urgensi penelitian ini bagi akademik. Diantaranya adalah Latar Belakang tentang urutan logis penelitian ini, selanjutnya rumusan masalah yang memuat aspek problematika akademik dengan mempertanyakan bagaimana tinjauan Epistemologi *Manhaj Bayāni* al-Samarra'i dan implikasinya, lalu tujuan dan kegunaan inti dari penelitian ini mengapa dilakukan. Selanjutnya Telaah pustaka berisi keterangan-keterangan yang menjelaskan distingsi dan posisi penelitian penulis atas penelitian-penelitian terdahulu. Setelah itu Kerangka Teori yang menjelaskan pisau bedah yang ingin penulis gunakan dalam Epistemologi *Manhaj Bayāni* al-Samarrā'i. Selanjutnya adalah metode penelitian berupa langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menggali, mengolah data, dan menganalisis data yang ada.

Bab dua berisikan Tinjauan umum *Manhaj Bayāni* . Dalam bab ini menguraikan bagaimana *Manhaj Bayāni* lahir dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dinamikanya sebagai salah satu metode penafsiran linguistik Al-Qur'an.

Bab tiga berisikan biografi al-Samarrā'i, riwayat pendidikan, dan pembahasan karya-karyanya yang berkaitan dengan *Manhaj Bayāni* . Bab ini juga berisi tinjauan mengenai kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayāni* , tujuan konstruksi *Manhaj Bayāni* , sumber-sumber, dan metode yang digunakan dalam kitab tersebut.

Bab keempat berisi analisis penulis terhadap data yang didapatkan dari bab ketiga dalam tiga poin, yang *Pertama* analisis sumber *Manhaj Bayāni* al-Samarrā'i, *Kedua* analisis tinjauan metode yang berisi analisis linguistik atas *Manhaj Bayāni* ' al-Samarrā'i, dan ketiga yakni analisis Validasi *Manhaj Bayāni* al-Samarrā'i dari segi *Coherence*, *Correspondence*, dan *Pragmatisme.*

Bab kelima berisikan kesimpulan penelitian ini dan saran guna menjadikan penelitian ini lebih baik bagi peneliti yang meneliti Manhaj Bayāni.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab awal hingga bab akhir ini, penelirian ini memiliki tiga kesimpulan terkait tinjauan Epistemologi atas penafsiran Dr. Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i dalam kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayāni* diantaranya adalah:

Pertama, penafsiran Dr. Fāḍil Ṣālih al-Samarrā'i dalam kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayāni* memiliki tinjauan Epistemologi yang kuat, sehingga dapat dijadikan rujukan maupun patut dikembangkan untuk kemajuan penafsiran *Bayāni* .

Kedua, Kitab Kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayāni* ini memiliki corak adabi akan tetapi memiliki argumen rasionalitas yang kuat sehingga mudah difahami dan diterima pasar di era penafsiran kritis ini.

Ketiga, Kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayāni* memiliki ketegasan metodologis dibanding tafsir *Bayāni* sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan *Manhaj al-Bayāni* "matang" di tangan al-Samarra'i dengan metodologi yang ia tawarkan sehingga mempermudah mufassir setelahnya menerapkan dan mengembangkan *Manhaj* ini.

B. Saran/Rekomendasi

Setelah dilakukan penelitian terhadap penafsiran al-Samarrā'i dalam kitabnya *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī* ini penulis melihat bahwa penafsiran al-Samarrā'i ini menarik untuk dikaji mengingat

ia tidak semasyhur Amīn Al-Khūlli dan Bint Syāṭi, masih banyak ranah yang perlu dikaji lebih lanjut dari penafsiran al-Samarrā'i ini, diantaranya adalah :

Pertama, belum ada penelitian yang fokus konsistensi metode penafsiran *Bayāni* al-Samarrā'i, sehingga dapat diketahui apakah metode ini dapat diterapkan untuk seluruh surah dalam-Al-Qur'an atau tidak. Hal ini berguna untuk pengembangan *Manhaj Bayāni* ini.

Kedua, kitab *'Alā Ṭarīq al-Tafsīr al-Bayanī* ini tidak memuat seluruh penafsiran al-Samarrā'i, al-Samarrā'i sampai saat ini banyak menafsirkan di channel youtube dalam program *Lamasāt Bayaniyah*, hal ini dapat dijadikan bahan penelitian untuk kemajuan ilmu tafsir *Bayāni* pada khususnya dan dan keilmuan tafsir kontemporer pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, Muhammad. *Tafsir Al-Qur'an al-Hakim*. Vol. 3. 1. Kairo: Dar al-Fikr, 1947.

Abdullah al-Zarkasyi, Muhammad bin. *Al-Burhan Fi Ulum Al-Qur'an*. Vol. 2. Kairo: Daar al-Hadist, 2006.

Abdullah, M. Amin. *Kajian Ilmu Kalam Di IAIN Menyongsong Perguliran Paradigma Keilmuan Keislaman Pada Era Melinium Ketiga*." Journal of Islamic Studies" UIN SUKA 65, no. VI (2000): 93.

Abdurrahman, Aisyah. *Tafsir Bintusy-Syathi'*. Bandung: Mizan, 1996.

Ahmadi. *Konstruksi Manhaj Bayani al-Samarra'i : Studi atas Metode Tafsir Linguistik Kontemporer*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel, 2019.

Aminullah, Muhammad. *Hermeneutika Dan Linguistik Perspektif Metode Tafsir Sastra Âmîn Al-Khûli*, 24.

Asfahani, al-Raghib al-. *Al-Mufradat fyi Gharib al-Qur'an*. Kairo: Matba'ah Mustafa al-Bab, 1961.

Bayumi, Muhammad Rajab al-. *Khutuwat Al-Tafsir al-Bayani Li Al-Qur'an al-Karim*. Kairo: Majma' al-Buhuth al-islamiyah, 1971.

Bint Syathi', Aisyah Abdurrahman. *Al-Tafsir al-Bayani Li Al-Qur'an al-Karim*. Vol. 1. 2 vols. Maghrib: Daar al-Ma'rifah, 1969.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bukhari, Abi Abdillah Muhammad bin Isma'il al-. *Shahih al-Bukhari*. Vol. 3. 4 vols. 1. Bairut: Daar al-Fikr, 1994.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Pustaka Agung Harapan, 2006.

Hanbal, Ahmad Ibn al-. *Musnad Al-Imam Ibn al-Hanbal*. Vol. 29. Lebanon: Muassasah al-Risalah, 1971.

Hasan Siswanto, Ali. "Karakter Penafsiran Fadil Salih Al-Samarra'i". *TJISS* 1, no. 2 (2021): 195–216.

Kemenag. *Quran Terjemah Kemenag*. 2019. Jakarta: 2019, n.d.

al-khulli, Amin. *Manahij Tajdid fi al-Nahwi wa al-Balaghah wa al-Adab*. 1. Kairo: Dar al-Ma'rifah, 1961.

Kojin, M.A. *Sinonim Dalam Al-Qur'an*. Malang: Intelegensia Media, 2021.

Lukman, Fadhli. *Karakteristik Tafsir Sastra Kontemporer: Telaah Konsep Kunci Tafsir al-Bayni li al-Qur'an -al-Karim karya 'Aisyah Abdul Rahman Bint al-Syati'* 2, no. 1 (2014): 7.

Misry, Abi Fadl Jamaluddin Muhammad bin Mukrim Ibn Mandzur al-. *Lisan Al-'Arab*. Vol. 5. 15 vols. Beirut: Daar Shaadir, 1386.

Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. yogyakarta: IDEA press, 2020.

———. *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. 7. yogyakarta: IDEA press, 2022.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nafis dkk, Hafni Bik. *Qawaid Al-Lughat al-Arabiyyah*. Semarang: Maktabah al-Alawiyah, 2009.

Rahman, Habibur. *Amin Al-Khuli, Pendekatan Kritik Sastra Terhadap Al-Qur'an*. *Al-Irfan* 1, no. 1 (March 2019): 94–120.

Ramadhani, Wali. *Bintu Syati' Dan Penafsirannya Terhadap Surah Al-'Asr Dalam Kitab At-Tafsir Al-Bayani Lil Qur'anil Karim*. Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir 3, no. 2 (December 24, 2018): 265. https://doi.org/10.32505/tibyan.v3i2.717.

Rohim, Fathur. *Penafsiran Bayani Perspektif Fadil Salih al-Samarra'i dalam Karyanya 'Ala Tariq al-tafsir al-Bayani*. *Pascasarjana UIN Sunan Ampel*, 2020, 264.

al-Samarra'i, Fadhil Salih. *'Ala Thariq al-Tafsir al-Bayani*. Vol. 1. 4 vols. 1 1. Beirut: Daar ibn Katheer, 2018.

———. *'Ala Thoriqi al-Tafsir al-Byani*. Vol. 1. 1 vols. Uni Emirat Arab: Universitas Sharjah, 2002.

———. *Ibnu Jinni Al-Nahwy*. Baghdad: Daar al-Nadzir, 1969.

———. *Maany Al-Nahwi*. Vol. 4. 4 vols. Baghdad: Daar al-Ta'lim al-'aly wa al-Bahst al 'ilmy, 1990.

Siswanto, Ali Hasan. *Karakteristik Penafsiran Fadil Salih Al-Samarra'i*. Tebuireng Journal of Islamic Studies and Society 1, no. 2 (2021): 205–27.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Supriadi. *Keberpihakan Pada Bayani Atau Irfani*. *ISTIGHNA* 2, no. 2 (July 2019): 55–72.

Suryani, Khotimah. *Keunggulan Bahasa Al-Qur'an Di Bidang Sastra (al-Balaghah) Dalam Pandangan Ibnu 'Asyur*. *Dar El-'Ilmi* 6, no. 2 (Oktober 2019).

Syafrudin. *Paradigma Tafsir Tekstual Dan Kontekstual*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Taufiq, Tgk. *Perbedaan Kinayah Dan Majaz*, 10 Maret pukul 21.00. ttps://www.konsultasikitabkuning.com/2015/04/perbedaan-kinayah-dan-majaz.html.

al-Tabari, Jarir bin Yazid. *Al-Tafsir al-Thabari*. 1st ed. Vol. 1. 7 vols. 1. Syuria: Muassasah al-Risalah, 1994.

Thohari, Fatimah Bintu. "'Āishah 'Abd al-Raḥmān Bint al-Shāṭi': Mufasir Wanita Zaman Kontemporer". *DIROSAT*. Vol. 1, no. 1 (Juni 2016): 87–99.

Thohari, Fuad. "Tafsir Berbasis Linguistik Karya Aisyah Abdurrahman Bint Syathi'". *Jurnal Adabiyyat* 8, no. 2 (Desember 2009): 233–44.

Wardah, Muhammad. *Bint Al-Syathi'dan Metode Penafsirannya*, 2018, 16.

Williams, Michael. *Problem Knowledge: A Critical Introducton of Epistemology*. Vol. 1. Oxford University Press, 2001.

Al-Zahabi, Husain. *Al-Tafsir Wa al-Mufassirun*. Vol. 1. 3 vols. Kairo: Daar al-Hadist, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zumrodi. *Studi Analisis Ka'idah 'Al-Ibrah Bi Khusus Al-Sabab La Bi Umum Al-Lafdhi' Dan Implikasinya Terhadap Sikap Moderasi Beragama*. Jurnal Penelitian IAIN Kudus 16, no. 1 (February 2022): 53–74.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA